

幸報

FADJAR

報

SOERAT KABAR BOEAT SEGALA BANGSA.

Terbit di Cheribon saban hari, ketjoewali hari Minggoe dan hari Raja dengan bahasa Melajoe dan Blanda.

Hoofdredacteur: J. C. WEYDEMULLER
 Redacteur: KWEE KHENG LIONG
 Redacteur Detective: W. PROJECTOR
 TELEFOON: KANTOOR 193
 ROEMAH 210

ABONNEMENT:
 Dalem kota Cheribon 3 boelan. f 5.—
 Hindia-Nederland 3 boelan f 6.—
 Loear Hindia-Nederland 3 boelan f 7.50
 PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADVERTENTIE:
 Dari 1-25 perkataan, 1 kali moat f 2.50
 Tiap-tiap 5 perkataan atawa koerang tamba „ 0.40
 LEBI DJAOE MINTA TARIEF ADVERTENTIE
 PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADMINISTRATIE EN UITGAVE:
 H A N D E L S D R U K K E R I J
 „DE FADJAR“
 CHERIBON - PEKALANGAN
 TELEFOON NO. 193.

Ini Hari „FADJAR“ diterbitken satoe lembar

PEMBITJARA'AN PERS SAMA OUD G. G.
Graaf van Limburg Stirum.

Menjamboeng telegram kita tentang pembitjaraan antara toeau Graaf van Limburg Stirum oud Gouverneur Generaal dari Hindia Belanda sama Chef kantoor Aneta di Den Haag, kita sekarang terima verlag jang lengkap dari ini pertjakan.

Poekoel 10 betoel, sebagamana jang ada didjandji kita datang sama auto diastanana toeau van Limburg Stirum jang besar „Ysseldorf“ dan lantas sesodahna tarik bel, kita soedah diterima dalam kamar bekerdjanja toeau van Limburg Stirum, lan kita soedah lantas bitjaraan sama toeau ini perkara jang ada dikandoeng dihati kita.

Tentoe sada dalam pembitjaraan ini pertama soedah dibitjaraan gerak anak negri. Ini gerakan, demikian toeau van Limburg Stirum, terpisah dari perkoemponaan jang mewakilkan gerakan gerakan itoe. Serikat Islam, Boedi Oetomo, Insulinde ll nanti dapat perlakuan baik dari sesoeteaoe pemarentah. Betoel perkara afdeeling B ada banjak bikin roesak namanya gerakan. Sabagai djoega soedah kedjadian sama perkara penggelapan oeang kas jang ketaeoan dibeberapa tempat.

Gerakan anak negeri ada perloe sama pemimpin jang pande, orang orang jang ada pengertian. Orang orang terpladjar tinggal moesti terima pekerdjanja itoe, soepaja pemimpin ada didalam tangan orang orang jang paling tjakap. Disitoe baroelab bisa ada kebersihan dan kedjoedjoera dalam sesoeteaoe hal. Djika bisa kejadian bagitoe baroelab bisa diharap boeat perkerdjanja jang beroena akan bekersama sama dengan pemerentah memadioekan pendoedoek di Hindia. Bawa mareka ini maoe madjoe deng an lekas, inilah ada hal jang mengirangkan pada toeau van Limburg Stirum.

Djika Hindia maoe madjoe deng lekas zonter ada ganggoeng perloe orang taro kepertjaan atas maksoedna pemerentah Hindia, sedang dilain fiyah perloe diendjoekan ketjiuntaan. Dengan taro kepertjaan itoe boekan sekali berarti bahwa orang tida boleh bikin critiek dan perlawan jang djoestroe membiikan matanja pemerentah terboeka.

Berhoeboeng sama ini, maka ditanya pada toeau Limburg Stirum apa jang ia pikir tentang perkerdjanja Volksraad.

Volksraad, begitoealah ini oud gouerneur general berkata, ada badan jang paling banjak membawa kebaikan

boeat Hindia dalam tahoen, jang di belakangan. Ia ada satoe tribune terboeka, dimana keberatan dan keinginan ada dibitjaraen dimana perementah dapat kasempatan boeat terangkan ia poenja politiek dan mendjawab critiek-critiek.

Ini diwan ra'jat memberi sempat boeat hilangkan orang poenja tjoeriga dan bangoenkan orang poenja keper tjaan. Sabagi satoe tjonto dari antara begitoe banjak, toeau van Limburg Stirum seboektan bagaimana dalam tahoen '17 dalam doenia atake negeri orang koerang pertjaja, maksoedna pemerentah berhoeboeng sama oe roesan pelajaran. Vergadering Volkraad jang pertama dalam tahoen 1918 soedah memberi kesempatan pada directeur van onderwijs boeat terangkan dengan pandjang lebar pe merentah poenja onderwijs.

Apa jang lebih djaoeh membikin kagetnya toeau van Limburg Stirum jaitoe bahwa Hindia ada sedikit sekali terkenal, djoega di Amerika, dimana orang berdagang besar sama Hindia.

Tapi di Amerika orang ada bekerdjanjak sekali boeat kebaikannya Hindia, begitoealah disana dengan keradjinan Neerlandsche Kamer van Koophandel di New-York telah dikeloe arken satoe tijdschrif Holland ander Colonies. Ini pekerdjanja tida bisa abis di podoj, kata toeau van Limburg Stirum.

Sesoedanja keloearkan pengharapan, jang orang oring asing demikian poen orang Olanda jang soekta bikin per jal-an-perdjalanan djaoe nanti lebih memperhatikan pada Hindia. Toeau van Limburg Stirum natakana ia poenja menjessel bahwa di Nederland tiada banjak orang poenja napsoe boeat pergik ke Hindia, ka ini negeri bagoes dimana banjak orang soedah dapatkan pentjaran jang bagoes dimana pengidoepan semangkin djadi bertambahan manrik hati. Keloearan tabib-tabib ingenieur goeroe goeroe, dan hakim hakim ke Hindia ada djaoeh dari bisa dibilang tjoekop. Ia menjesel sekali, jang orang orang Nederland tida bisa menjekoepi permintaan Hindia Nederland moesti bisa kasih tjoetjoeana pada Hindia. Kalau ini tidak bisa kedjadian, inilah satoe jang tetap antara Java dan Australie.

Sesoedanja keloearkan pengharapan, jang orang oring asing demikian poen orang Olanda jang soekta bikin per jal-an-perdjalanan djaoe nanti lebih memperhatikan pada Hindia. Toeau van Limburg Stirum natakana ia poenja menjessel bahwa di Nederland tiada banjak orang poenja napsoe boeat pergik ke Hindia, ka ini negeri bagoes dimana banjak orang soedah dapatkan pentjaran jang bagoes dimana pengidoepan semangkin djadi bertambahan manrik hati. Keloearan tabib-tabib ingenieur goeroe goeroe, dan hakim hakim ke Hindia ada djaoeh dari bisa dibilang tjoekop. Ia menjesel sekali, jang orang orang Nederland tida bisa menjekoepi permintaan Hindia Nederland moesti bisa kasih tjoetjoeana pada Hindia. Kalau ini tidak bisa kedjadian, inilah satoe jang tetap antara Java dan Australie.

Satoe tempat ketjil disini (Nederland) beloen lama ada minta satoe doctor, dan boeat itoe pakerdjanja jang terboeka soedah dateng melamar 125 orang, dan djika Hindia perloe sama doktor, Hindia moesti minta pertoeloengan asing, karena orang Olanda sendiri tida bisa mengerti ini keadaan

sebagai voorzitter dari Volkenbond Mr. Loder dipilih sebagai hakim dalam hof van justitie internationaal, sedang dalam kalangan pengatahoean, perniagaan dan peroesahan kapal Nederland ada ternama baik diloean negeri. Maka boeat Hindia ada besar artinya akan terhitoeng masoek dalam satoe golongan, jang diidioea ada mengambil tempat diderekan depan dalam berbagi-bagai hal.

Tentang ia poenja pendapat selama ia bikin perjalanan pada sesoe dahnya meletakan jabatan gouerneur generaal, toeau van Limburg Stirum kasih taoe, bahoe ia dengan goembira meliat bekerdjanja atoeran bestuur jang berlakoe dijadidjajahan Inggris, Nieuw Zeeland djika diliat dari tanah jang paling baik boeat orang Olanda bertempat. Boeat pernagaan Hindia sama Nieuw Zeeland perloe ada perhoeboengan kapal jang lebih baek. Sekarang ini perhoeboengan dagang dibikin dengan mengambil perantara'nnya Sydney.

Apa jang lebih djaoeh membikin kagetnya toeau van Limburg Stirum jaitoe bahwa Hindia ada sedikit sekali terkenal, djoega di Amerika, dimana orang berdagang besar sama Hindia. Itoe waktoe perasaaan tjoeriga soedah menjingkir boeat memberi tempat pertjajaan dan kegiran. Dan memang djoega dalam hal onderwijs ada banjak alasan akan bergirang bagi siapa jang toe roet perhatikan kepentingan Hindia.

Tentang gerakan vak vereeniging Boemipoetera toeau van Limburg Stirum bilang, bahwa apa jang dilain negeri soedah digerakan setelah bekerdja poelohan tahoen, tida bisa dibikin hidoe di Hindia tjoeraan per den memboeka vergadering dan terima motie. Perkoemponaan vak vereeniging dari orang-orang Boemipoetera jang terpelajar djoega seperti goeroe Boemipoetera, dan opzichter opzichter ada banjak ke goenaanja.

Atas pertjajaan Aneta, bagaimana perhoeboengan sama Japan, itoe oud gouerneur generaal djawab, bahwa perhoeboengan itoe ada sangat baik. Tida ada satoe alasan akan pikir lain tetapi ini perhoeboengan barangkali ada lain, tapi perhoeboengan antara Hindia dan Japan telah menjadi lebih rapat lagi sedjak pererangan di Europa, dan selainnya itoe kenjataan pemerentah Hindia tida ada bukan sekali berarti bahwa orang tida boleh bikin critiek dan perlawan jang djoestroe membiikan matanja pemerentah terboeka.

Berhoeboeng sama ini, maka ditanya pada toeau Limburg Stirum apa jang ia pikir tentang perkerdjanja Volksraad.

Volksraad, begitoealah ini oud gouerneur general berkata, ada badan jang paling banjak membawa kebaikan

dan ia tida bisa kasih lain keterangan dari pada ini: bahoea orang Olanda terialoe bisa bergelondongan pada ba djoejak iboe . . . Toh di Nederland banjak orang bekerdjanja boeat bikin peroebahana dalam ini keadaan. Dengan girang hati toeau Limburg Stirum meliat, bahoea apa peroebahana films Hindia jang dipertoedjoekan oleh Koloniaal Instituut di Scheveningen ada tarik banjak penonton.

(oetoesan-melajoe.) K. Moeda.

SALATIGASCHE FILM".

Pada beberapa hari jang baroelaloe dimana pintoet tokonja toeau Lauw Teng Ik sbeda di boengkar dengan paksa oleh 3 soldado bangsa sopan dan soeda meroesak lemari tempat minoeman ia telah dapat manggenong 3 flesch „Nicht Cap“ Djeneuer. Itoe waktoe toeau L. T. Ik lantas pergi melapoer ka kantor policie, dimana toeau Van Brussel Policie Opziner jang kesoehoer gagah brani laloet dateng bersama pengawenaan dan soeda menjataken sendiri begimana itoepintoe toko djadina karo esakan, lantaran di paksa oleh kawana militair itoe hinggan terboeka.

Pembataan barangkali ingin dengan dan taoe, bageimana Policie Opziner soeda bri djawaban kepada toeau L. T. Ik katanya: Ja ini pintoet kawana rechercher tjoema sama berdiri sambil mengawaken larinya itoe 3 soldado!

Jah djanganken itoe kawan an rechercher jang hanja ada bangsa B. P. sadja sedengan Chefnya ta'bisa menangkap. [Serta dengan gampong ia memoetoesken paprikaan itoe: „Pintoet koerang koeat en habis perkara“].

Sebab-sebab di atasan, penoelis ta'mengarti abis bageimana kewajiban kawana rechercher B. P. jang di parintahken mendjaga kaslametan dalam kampoeng teroetama di bagian straat besar jang ada berderek berderek segala bangsa poenja tokotoko jang tiada ketjil, baginilah kaloe-kaloe ada kedjadian jang sademikian poela? tegas: perboean itoe ta'nanti kawanan soldadoe brani ge gaba melakoeken kedjahan pada toko bangsanja.

Maka bisa di pastiken jang marika tentoe berpikirken; toch tjoem a tokonja orang tjinan sadja? Apalagi itoe kawanan rechercher jang tentoe ta'brani bikin soeatoeapa?

Bila marika mempoenja pikiran sebagimana ramalan di atas, tentoe kota djadi koerang machmoer.

Maka di harep soepais jang wajib soeka perhatikan boeat mengadakan pelatoeran pendjagaan di dalam kota jang lebih sampaerna dan koewat!

Oleh sebab disana ada terdiri 2 Hoofd agenten policie tertambah baiknya, kaloe kedoeanja di wadibjk saban djam meronda, ganti berganti. Jang kerap publik dapat liat melinken Toeau Van Booy Hoof-agent No. 2 sadja jang saban-saban djaian meronda malam.

Pribaha kata: kapan orangjuja soeda tida, baroe kenjataan kebaikan. Ina ada sanjatanja.

Seperti pada toeau Zehl Policie opziner jang belon lama di pindah ka Soerabaja, jang kabarna sekarang berada di Malang. Koetika ia mendjala'ken paprithaan policie di Salatiga, baroe sadja orang ketemoehin padanya, soeda merasaken djerih, sebab toeau Zehl mempoenja banjak pengatahoean dan kapandeian terlebih-lebih kebranianja, atau tenaganja.

Publick telah bersaksiken bagimana

FEUILLETON

TJERITA

Pengarehnia harta Doenia'

Sooeteo tjerita jang benar-benar telah kedjadian di Bandoeng.

OLEH „BOEN HOEI"

Di larang tjtak lagi (Terlindoeng oleh anteurs recht).

DIBAWA TERANGNJA BOELAN

8.

Abdul roepa sadja ia blon maoe pertjaja sama omongannya ia poenja sobat.

„Apatah koe maoe tiada pertjaja sama akoe poenja omongan? Dul!“

Boekan! Kerna akoe doega pasti

jang koe tiada nanti bakal bisa mennoeloeng“.

„Sebab apa?“

„Lantaran akoe poenja oetang ada sanget besar. Maka dari itoe akoe kira kaeo tanteo tiada nanti sanggoep akan membrij pertoeloengan pada koe.“

„Braya kaeo poenja oetang?“

Koerang lemah Toedjoe reboe perak!“

Djawab Abdul dengan roepa sedikit maloe: „Apatah kaeo bisa?“

„Saperti satoe kenalan lama, kaloe bisa akoe nanti toeloeng! Lebih dari itoe djoega akoe nanti soeka mennoeloeng, asal kaeo nanti soeka mennoeloeng roet sama akoe poenja permintaan jang sanget enteng!“

„Apatah adanya kaeo poenja permintaan itoe? Bolehlah kaeo kasi taoe!“

„Boeat ini hari tiada perloe kaeo taoe sama akoe poenja permintaan.“

Besok akoe nanti trangkan, kaloe

akoe soeda menbawa sadjoembah oewang jang boeat menoeloeng dirimoer dari itoe tjengkremen“.

„Kenapa?“

„Lantaran lebih doeloe akoe moesti berdamai sama jang poenja oewang. Kaeo tentoe soeda mengarti! Kerna oewang jang akoe maoe kasi padamoe, boekan akoe poenja oewang sendiri!“

„Baik, besok djam sapoeloe, akoe nanti toengoe toeau poenja datang disini!“

Djawab Abdul dengan roepa sedikit senang: „Djangan salah, ja?“

Sasoedahnya berdamai dilain-lain hal jang tiada berhoeboeng dengan ini hal, N. S. Huang laloet permisi akan berlaoe dari roemahnya kerna di itoe waktoe ia perloe mape katemoe kan sama ia poenja sobat baik, Baron de Venus.

Satoe hari soeda liwat dari apa jang ditoetoerkan di sablh atas,

Sablah lor dari prapatan Kaoem, di salah-satoe toko jang mengadep ka wetan ada berdiri saorang Tionghoa

jang roepa saperti ia ada sedeng me noenggoe hal jang kita blon dapat taoe.

Siapatah saorang itoe, apakah pem batja kenal padanya?“

Orang mana boekan lain orang, hanja ada kita poenja kenalan lama, ija itoe; N. S. Huang jang sedang menoenggoe sama Baron du Venus nanti soeka trimi si Abdui poenfa permintaan?

Kaloe tiada beginama bengan itoe tarohan, jang kemaren ia telah oetjap kan pada koe?“

Saperapat djam telah liwat.

„Toe, dia engko koewasa!“ Kata itoe klerk sembari tangga menoeno djoek:

„So, engko koewasa-a! Apa taoke soeda bangoen?“ Tanja Huang sembari ia berbangkit dari tempat doedoeknya:

„Mane engko Koewasa?“

„Lagi makan, diblikang!“ Saoet

poela itoe orang: „Bentar djoega ka lowar. Doedoek, ko!“

„Trima kasi“.

N. S. Huang laloet doedoek disatoe korsi. Satoe cigaret ia laloet kasi ka lowar dari dalem dompet rokonja.

kebranian dan kakoeatanja meneer Zehl, koetika di sana ada tontonan komidi stamboel jang oleh kawanan soldadoe blanda pernah bertempoer dengan mengoekeer tenaganja di lapaugan aloon aloon. Wah ramenja boekan patoet, orang soeda menjaksiken kakoeatan dan politieknya. Kalo tjoema 1/2 dozijn sadja, lawanlah ia!

Berepa kawanan pendjahat, ketjoe maling jang soeda sama di tangkep olehnya, dengan gampang pendjahat itoe kena di telikoenggu. Bila ia hendak menangkap pendjahat, dengan djalan sendirian zonder rechercheur; ia sangat gemer memperbaiken pelatoeran pendjagahan daem kota, mangkin lama mangkin beres dan pantas mendjabat pankat ambonnaar. Ia ada sapadan en tanding dengan ketjerikanca Maka tida kliroe, kapan toean Zehl di pindah dalam bilangan negri negri besar.

Banyak orang harel pada jang agar ia di koembalikan kasanja; karna amannya di dalam en di locar kota, bisa di bilang pasti: Toean Zehl jang mematikin pendjahat pendjahat jang oeloeng, Toean Zehl tiga besitoe soeka sama alcohol, dan tida pernah kelijutan minoem minoeman di toko tuco Tionghoa.

Tida seperti meneer Opziener laen nja jang saban kaloeear pintoe, koembalina lantas djalan semojongan, terkudang sampei tida bisamemandjat andong. Policie jang demikian kerap ketampak di pemandan oemoem.

Nou, meneer! Sampei ketemoe la gi Ja? daaag !

"Kagirangan" Adapoen kagirangan itoe beroepa-roepa warna, masing-masing koedoe menampak kagirangan pada sembarang waktoe; seperi: Saorang soedagar dapat menampak kagirangan djikalau arga barang-barang dagangnya naik harga; Saorang pendjoedi dapat kagirangan, kapan sipendjoedi beroentoeng dalam kalangan pendjoedi: begitoealh masing-masing ada mempoenjai kagirangan menoeroet jang tersetedoe sama golongan; enz.

Demikianlah kagirangan jang penoelis telah dapatkan, pada bebrapa ari jang baroe ini; ada soeatoe kagirangan jang sa olah-olah Goenoeng ampoenja besar, jang kita soeda menampak hingga terkedoetlah sa-koedoe toeboeh-kita, lantaran dapat membatja soerat kabar, "Fadjar" jang terpimpin oleh Toean J. C. Weijdemuller berserta Detective Redacteur W. Projector jang terkenal dalam kalanjan Journalistiek di denia Midden Java.

Sebagimana pembatja Warna-warta dan Djawa Tengah ta nanti bisa loepa pada haloean-toedjoeanja soerat-soerat kabar jang di kemoediken oleh toean tersebut. Hingga tentang perkara mana anaknya toean W. soeda dapat merasakan kaseoeran dalam Hotel prodeo?

Soeda tentoe publike sampe mengarti dan taoe; Boekan???

Jah kita manoesia ta'aken bisa menjinkirin nasibna, dalam taon 1919 adalah sa-oepama bintang jang goeran bageiperoentoengan toean W. Karna di itoe waktoe telah mendjalani hoekoeman tentang Persoelit hingga bebrapa boelan lamanya.

Hinga memiloehken pembantoe, Jang lantaran soeatoe pengidoepan toean W. di Hotel Prodeo jang sa-akan akan soeka memaksaken dirinje membela publiek teroetama djadi pembelanja bangsa Tiong Hoa di Hindia.

Inilah pantas di beingatken, sebagai soeatoe pertandaan jang tertjantoe pada dadanya toean J. C. Wijdemuller koetika mengemoediken Warna-warta.

Ia, oendoernja dari menoempang Hotel Prodeo, menjinkiria ia dari golongan Jurnalis tiek; soeda djan-djinja manoesia mempoenjai tabejat sa-demikian Jang sa olah olah doe-dek mengaso sembari memikirken ini dan itoe mana pepatah jang akan di pandang bagi kebedijkannja.

Oepana: Ingat maoe berdagang, tida poenja kabiasaan; Inget maoe berkerja jang boekan nasipnya, tentoe ta akan lambat di dapatkenja; Soeda tentoe koembali poela sama golongan jurnalistiek, karna masing masing poenja penghidoepan soeda di kodraaten oleh jang maha soetji.

Sasoeda penoelis menampak nama toean W. tertjan-toemken dimana Hoofd, blad s. k. Fadjar Jang dengan toean W. ampoenja pimpinan, hingga Fadjar aken bisa bertambah soeboer den berhalocean. Neutral mitoeroet nazehat toean Tjondro-koesoemo Hoofd. Redacteur W. W.

Begitoepoen haloceania Toean W. Projector diadem mengingetken s. k. melajoe Tiong Hoa.

Maka dengen berdebar debar rasa-nja, tatkala dapat mengenalna poela sobat kita jang soeda sama sama berkerdjaken dalem golongan Jour-

nalistiek pada beberapa taon jang laloe.

Hingga dengan ichklas hati serta penoelis kagirangan jang ta'ada batasna, laloe kita mengambil prabot toelis jang saakan akan soegoehken soeatoe hidangan bagi pembatjanja, "Fadjar".

Walau poen Fadjar baroe di lahiran tetapi Fadjar soeda sengadja bersedijaken Salaksa exemplairen goena memenoehin kahendakna kaeom sama-rata, teroetama kaoem ka

pitalisten. Berbitinja Fadjar sa-oleh oleh menjadi penjeloehna bagi publiek. Maski di lahirna Fadjar terbilang paling moeda antara Callegan en toch toedjoeanja Fadjar aken bisa menjokaken hati toean

Ditjamanja kapan Pijagan hendak memotjot bekal, ta' nanti sesati koedhoe sat-jara adil dan djang dengan lakoe fitenah atau lain-lain kedjabatan.

Soepaia toean Wedono soeka memegang neratja kaadilan Karana perkara itoe akan ada boentoetna.

Tah Penbatja! Boekantahternjata, bahwa ketahoean sawenang-wenang itoe tida hanya timboel di kota-kota besar sadja Maski di districten of di doesoen doesoen masih banjak orang bertabijat demikian.

* * *

Sasoedanja Hara dapat itoe djawaban, ia laloe panggil sama doea Secretaris Generaal itoe, boeat membrigh prentah, sepandjang ia tiada ada.

Dan prentahan jang di oetjapken oleh Hara, ada satoe perkatahan jang pengabisan

Tempo Hara membrigh prentah, itoe waktoe ada dijam 7.25 dat djoestroe di itoe saat ia ada kloewar dari kamar stationschef, dan teriring oleh jang mempoenjai kantoor. Baroe sadja Harz berdjalan capet doea poeloe lime tindak, dengen mendadak dari sabla kiri loket telah dateng itoe penjerangan jang bawa diwanya Hara ka laen doenja. Itoe premier tjoema kloewarkan satoe streakan dan roeboe di atas tanah.

Di itoe waktoe djoega, itoe pemboenoeh lantas ditangkep dengan tpara jang loewar biasa. Correspondent dari soerat kabar Osaka-Courant dat djoestroe ada di blakang dari itoe premier Hara, soeda dateng menoeloeng dan angkat dirinje Hara, sembari menana:

"Kenapa, President?"

Atas itoe pertahanan, Hara tida bisa brih dijawab.

Orang tida dapat liat soewaktoe loeka atas dirinje itoe premier jang bertilak.

Hara laloe digotoeng masoek kadalem kamarnya stationchef, jang ka modian ia laloe diboeke kamedjanja, dan disitoelah, baroe orang dapat liat loeka jang bekas toesoeken barang tadjem.

Demikianlah sama pendahoeloean kita: Prihal "sawenang-wenang".

Adapoen perboetan samatjam diatas, boekan hanja ada di perlakoen oleh jang berkoeara sadja, maski dari golongan jang rendah poen soedah berkelakean pengantjam dengan membeat sawenang pada fiyah rendahan.

Belon antara sa-boelan sa orang Loerah di doesoen Kradenan district Pengaran afdeeling Salatiga jang baroe di angkat menjadi Loerah Pijagam soeda mendjadi bangsa dengan kahoeasaanu sebagai Loerah Pijagam jang ada membawahken ampat kabekelan desa;

Loerah pijagam Paroe ada bernama R. Dirdjo Atmodjo, anak lelaki dari R. Wirjo Atmodjo Loerah jang baroe di lepas dari djabatan, lantaran perkara jang berhoeboeng sama peleteran Pest. Karana di dalam desanya ada tertjabeol penjakit heibat itoe.

Dengan pengaroe hartenja, maka R. Dirdjo bisa terangkat menjadi pengganti bapana.

Sekarang nama Kartoredo bekel doesoen Kebatan jang termasuk bilangan Krandenan ada berhak mempoenjai tiga perampatbaroe tanah benkok. Maksoedja sawah benkok jaitoe sapotong sawah jang di briken oleh orang ketjil boeat di djadiken tanah benkok kabekelan.

Benkok itoe soeda di tamtoeken oleh pemerintah; barang siapa jang mendjadi bekel di sitoe ialah jang trima benkok kabekelan itoe.

Dus Kartoredo tjoema sadja ada berhak diwaktue ia menjadi bekel disitoe dan kaloe djabatan bekel tadi di pangkooleh orang lain, maka tanah benkok itoe aken djadi djoega miliknya orang lain. Sarta pemerintah jang menetapken dengan besluitnya. Atau lebih tegas: Regeering poen tida berhak menoekarken tanah benkok didjaden tanah sanggama.

Dengan meliat tempo jang di bikin, ada menjataken, jang oerdesan itoe ada ketjil sekali

RASIA APA?

Menoeroet kabar jang tersiar,

kata pembantoe dari Bat. Nbl. dari Bandoeng, bahoeua persidangan rasia dari Gemeente telah dibikin sampe djam 12 tengah-malem; dan jang ada tersangkoet dengan oeroesan Bestuur Gemeente dan pendoedoek boemipoetra: goena bikin rapet itoe doe-golongan.

Dengan meliat tempo jang di bikin, ada menjataken, jang oerdesan itoe ada ketjil sekali

SOERJAPRANOTO.

Toean Soerjapranoto pada tanggal 4

jang laloe, telah kepalaten satoe per-

koempeuan jang di bikin di fabrik

goela dalem bilangan Djokja dan pada

tanggal 5 December di Paseroenoan.

PEMBOENOEHAN ATAS DIRINJA

HARA:

Tentang pemboenoehan atasdirinja

Hara, Locomotief ada koetib satoe

toelisan dari s. k. Jiji, tanggal 5

Nov., dan begini boeninja:

Pada djam 7.20 premier Hara te-

lah sampe di station Tokio dengan

di sambut oleh minister dari Spoor-

weg Motado, Secretaris Generaal Ta-

ka-hasi dan doea Secretaris parti

cilair.

Sasoedanja Hara membrigh hormat,

kamoedian ia laloe masoek di ka-

marnya stationchef.

"Boekantah masih ada banjak

Tempo?" tanja ia pada itoe station-

chef.

"Tiada ada tempo lagi!" djawab

itoe chef dari station.

Sasoedanja Hara dapat itoe dja-

waban, ia laloe panggil sama doea

Secretaris Generaal itoe, boeat mem-

brigh prentah, sepandjang ia tiada

ada.

Dan prentahan jang di oetjapken

oleh Hara, ada satoe perkatahan jang

pengabisan

Soedan

Tempo Hara membrigh prentah,

itoe waktoe ada dijam 7.25 dat

djoestroe di itoe saat ia ada kloewar

dari kamar stationschef, dan teriring

oleh jang mempoenjai kantoor. Baroe

sadja Harz berdjalan capet doea

poeloe lime tindak, dengen mendadak

dari sabla kiri loket telah dateng

itoe penjerangan jang bawa diwanya

Hara ka laen doenja. Itoe premier

tjoema kloewarkan satoe streakan

dan roeboe di atas tanah.

Di itoe waktoe djoega, itoe pem-

boenoeh lantas ditangkep dengan

tpara jang loewar biasa. Correspondent

from soerat kabar Osaka-Courant

dat djoestroe ada di blakang dari

itoe premier Hara, soeda dateng

menoeloeng dan angkat dirinje Hara,

sembari menana:

"Kenapa, President?"

Atas itoe pertahanan, Hara tida

bisa brih dijawab.

Orang tida dapat liat soewaktoe

loeka atas dirinje itoe premier jang

bertilak.

Hara laloe digotoeng masoek kada-

lem kamarnya stationchef, jang ka

modian ia laloe diboeke kamedjanja,

dan disitoelah, baroe orang dapat

liat loeka jang bekas toesoeken

barang tadjem.

Kemaren doeloe digotoeng masoek kada-

lem kamarnya stationchef, jang ka

modian ia laloe diboeke kamedjanja,

dan disitoelah, baroe orang dapat

liat loeka jang bekas toesoeken

barang tadjem.

Demikianlah sama pendahoeloean

kita : Prihal "sawenang-wenang".

roepa jang membri tempat kerapatan
laloe voorzitter mengoedjoek
bahoea maksoednya pendirian sekolah
Igama Islam nanti akan di terangkan
menoeroet agenda jang soeda di ten-
toeken, dan selakoe pemboeka begi-
mana kaeem moeslimin haroes mengi-
ngat paba asas-asasnya Islam mendapat
kau kemadjoean, spreker oendjoek
pada soedagar Moerdoko jang akan
menerangkan.

Asalamoealaikom terlebi doeloe-
dioetjapken oleh soedara Moerdoko,
dan di sini spreker moelai octaraken:

Sejakoe menoescia sekalipoen bangsa
apa djoega, toentoe tiada mengilang-
kan ojasa-bijasanja sesoeatoe orang
jang pertama membangoenken sesoe-
atoe pergerakan jang oleh sebangsana-
nya abu di djoengdoeng tinggi. Demi-
kian poen dengan pergarkan kaeem
Islam dimana orang temtoe tiada
sesing pada namanja soedara toean
O. S. Tjokroaminoto. Di dalam perge-
rakan S. I. soedara Tjokro selama
tiada ketinggalan, tetapi di dalam
ini sa'at jang kita berhimpuno di sini
iteo soedara atawa sebagai ketoewa dari
kaem pergerakan jang pertama me-
ingembangken pergerakan S. I. di ini
Hindia sedeng mendekan dalam pen-
djara jang djaoe dari pada soedara
jang ada disini. Soenggoeh poen be-
gitoe kita tiada loepa boeat oendjoek
pada semoea soedara jang berhaddir
aken berdepan pada gambaranja soe-
dara O. S. Tjokroaminoto sebagai ia
menoengkoeli djoega maksoed kita
jang dibitjarakan disini. Tegasnya
soedara Moerdoko maoe artikan ba-
hoea pergerakan S. I. soedara O. S.
Tjokroaminoto jang pertama mengem-
bangkan. Sekarang iteo toean sedeng
melakoean korban boeat kepentingan
rajab, djadi gambaranja poen wajib
kita oendjoek boeat selamanja jang
orang Islam tiada nanti loepa. Laloe
gambaranja soedara O. S. Tjokroami-
nato jang bermoela dislimoeti dengan
wapen dan bendera S. I. lantas di-
boeka. Publiek tepok tangan dengan
rioeh sekali. Sementara goeroe Igama
Islam lantas mendoa boeat keslametan
Hindia. Djoega moerid-moerid prem-
poean dari sekola Igama Islam di
Djambang kasi denger njanjian jang
njaring boeat keslametan.

Soedara Djaid disini moelai terang-
kan beginana ia selakoe pemimpin
S. I. di Cheribon akan mengeraken
Sekolah Igama Islam, kaloe ia soeda
berboeat begitoe adalah mengim-
bangi djoemblahnja anak-anak kaeem
Moeslimin beserta adanya On-
derwijs-onderwijs Boemipoeta jang
diadakan oleh pamarentah masi dja-
oe akan boleh dikata tjeekoep.
Djoemblahnja anak-anak kaeem Moes-
limin jang ingin mengedjar pada
midrasa dimana Gouvernement soeda
adakan iteo roemah-roemah sekolah H. I. S. kebanjakan terda-
pet soeara KAKOERANGAN TEM-
PAT. Lagi sekali kekoerang an-
tempat boeat trima anak-anak
Boemipoeta dalam iteo sekolah. Denge
alesan begitoe, kita anak-anak
dari kaeem Islam, teroetama anak-
anak dari orang jang masoek Sare-
kat Islam memang ada terdiri dari
kaem jang rendah dan kaeem jang
melarat jang djoemblahnja begitoe
besar moesti terlantaran tiada menda-
pet tempat boeat beriken pendidikan
pada anak-anaknya. Sesoeatoe me-
noescia jang tida mendapat peladjan-
an barang tento di jadi machloek
jang seniba kikoek boeat bisa berga-
pel dalam kemenoesian oemoem,
dan apatah kita moesti pelok tangan
akan pandeng dan dijemken sadja
balito. Sedeng menoeroet pepatah
dan menoeroet oedjarnja Islam se-
dati ada besar sekali dosanja apa-
bila kita tiada bisa, memimpin seka-
wan rajat dan bangsa kita dalam
ilmoe kebetjikan jang beroepa seko-
lah seperti apa jang kita soeda
maksoeden.

(Aken di samboeng).

Advertentiën.

Aangeboden:

3 Zitplaatsen 7-zits AUTO

aan

Dames onderwijzeressen
en-of Schoolgaande kinderen,
route Kedjaksan - Scholen en
terug.

Inlichtingen onder No. 21 bureau
Dagblad „Fadjar.“

• 21

HOLLANDSCHE TEKST

EEN ERNSTIGE REGEERINGS- WAARSCHUWING.

Ter kennis van de Regeering zijn
gekomen enige gevallen, waaruit
bleek dat ambtenaren zich hebben
schuldig gemaakt aan onjuiste opga-
ven door hen ingediende reisdeclara-
ties.

Zoo was b.v. door betrokken
vermeld, dat zij gereisd hadden per
eigen automobiel, terwijl zulks per
spoor had plaats gehad, en waren
door hen op de reisrekeningen palen-
gelden in stede van de veel lagere
sporkosten opgebracht, hotelreke-
ningen voor logies verhoogd met
de vertering enz.

Dergelijke practijken, die naar den
Landvoogd werd bericht niet op
zich zelf staan, kunnen uit den aard
der zaak niet worden geduld.

Achtere Zijne Excellentie voor de
in hoofde dezes bedoelde gevallen
nog termen aanwezig voor genade-
betoon, voor den vervolge wenscht
zij dat met alle gestrengheid tegen
dit euvel zal worden opgetreden.

In verband hiermede heeft de
Gouverneur-Generaal mij opgedragen

van welke opdracht ik de eer
heb mits dezen mij te kwijten

Uwer Excellentie

U HoogEdelGestrenge mede te

deelen, met verzoek om dit aan de

U ondergeschikte amtenaren te willen

bekend maken of doen maken, dat

de Regeering in den vervolge hen die

zich aan vervalsching van reisde-
claraties schuldig maken voor den straf-

rechter zal trekken en uit 's Lands

dienst verwijderen.

Stadsnieuws.

SCHEEPSBERICHTEN.

Op de rede liggen:

S. S. Merauke voor lossing van
stuukgoederen en kolen.

S. S. Mossel lossing en laden van
stuukgoederen. Vertrek nog heden
via Semarang naar Soerabaja.

IN HART EN NIEREN EEN AMBTEENAAR.

Een Mantri Goeroe met verlof we-
gens ziekte, had een paar dagen voor
dat zijn verlof om was, bij wijze van
ontspanning een Wajang-Wong voor-
stelling bijgewoond, waar de aller-
hoogste van zijn district de Mas
Wedana hem bespeurd had. Allerminst
tevreden over 's Goeroes verschijning
op een wajang voorstelling tijdens
zijn ziekte verlof, liet deze in een
gesprek met den Goeroe duidelijk
merken, dat hij alles behalve gesticht
was over 's mans plightsbesef. Maar,
zei Mas Wedana verder, het is zoo
erg niet, ik kan het ook best be-
grijpen; alleen ben ik een AMBTE-
NAAR IN HART EN NIEREN ziet U.
Zoudt U het nu werkelijk kunnen
natalen, zoo een ridder een spiegel
met een mooi lint op de borst spelden?

BURENGERUCHT.

Enkele inwoners van Kedjaksan
riepen onze vriendelijk tusschen-
komst in om een einde te brengen aan
een gruwel waaraan zij haast dage-
lijks tussen 11 en 12 en gedurende
de uren der middag siesta bloot staan
n.l. het huilen en gillen van een kind
alsof het mishandeld wordt. Het huilen
en gillen gaan één stuk door, eens
uitroepend naar de moeder en dan
naar de baboe, moet zoo hartver-
scheurend zijn, dat onze zegslieden
het op hun zenuwen krijgen. Wij
verzoeken de ouders vriendelijk hier-
mede rekening te willen houden.

SLECHTE WEGEN.

Wij moesten Zondag naar Tegal
en aangezien wij geen gebruik konden
maken van de tram, gingen wij per
Auto.

Van Cheribon tot Moendoe ging
het nog al, maar van daar tot het 22
paal verder liggende Losarie was de
weg meer dan slecht en wij durven
voorspellen, dat wanen er niet spoedig
met de reparatie begonnen wordt,
over drie maanden die weg niet meer
per Auto zal zijn af te leggen.

Zoo slecht als die weg is, zoo tam-
elijk goed was de Heerenweg in het
Pekalongansche.

EXPRES TREINEN.

Uit betrouwbare bron gewerd ons
de mededeeling, dat met ingang van
1 Januari a.s., de exprestreinen voor-
loopig tot het verledene zullen be-
hooren. Malaise?

FAILLISSEMENT.

Men vertelt ons dat te Soerabaya
een massa faillissementen moeten
hebben plaats gehad. Men moet
zooiets van 170.

MAJESTEITS SCHENNIS.

Hoe heeft men het durven wagen
den Hoofdredacteur van de Cheribon-
sche Courant niet uit te nodigen
van de Voetbalmatch van Zaterdag mid-
dag j.l. bij te wonen?

Het lijkt bijna op een Majestieit-
schennis.

VENDUTIE

Uit een circulaire die wij heden
ontvangen zagen wij, dat op Zater-
dag, den 10e dezer vendutie zal zijn
ten huize van den heer J. E. Krause
Ambtenaar bij de In- en Uitvoer-
rechten, te Kasapoean.

Allerlei.

GEDACHTEN.

Het politieke woordenboek is zeer
bekrompen: het woord "medelijden"
komt er o.a. niet in voor.

**

In de politiek brengt men all-
ten offer; zijn vriend, zijn broeder,
zijn vrouw, zijn geweten. Alleen
zichzelven bijna nooit.

**

De padde verslindt de vlieg, de slang
de padde, de adelaar de slang - dat
is politiek; zij is aan naturwetten
onderworpen.

Carmen Sylva.

TAGORE OVER DEN LEER- PLICHT.

In "The Working Men's Institution"
sprak Rabindranath Tagore in Calcutta
ter gelegenheid van een prijsuitdeeling
een rede uit, waarin hij wees op
de beteekenis van den leerplicht. Er
waren in den laatsten tijd in Bengalen
stemmen opgegaan tegen den schoold-
wang, en de wijsgeer en dichter
trachtte nu de bezwaren tegen den
leerplicht te weerleggen.

Hij achtte het den plicht van allen,
die naar beschaving streven, uit alle
kracht er voor te strijden, dat het
schoolonderwijs niet ophoudt bij de
deuren van de armen. De scheiding
tusschen de rijken en de armen, tus-
schen beschaffen en onbeschaffen,
moet vallen, als er wezenlijke voor-
uitgang zal komen.

Zoolang dwaze en onredelijke af-
scheidingen tusschen de hogere en
lagere volksklassen zullen bestaan,
kan geen politieke concessie, die de
regeering toestaat, van enige beteek-
enis wezen.

SPECIAAL ANETADIENST.

DE CRIMINALITEIT IN SRAGEN EN BOJOLALI. (*)

Solo 5 December. Aneta interviewde
den Resident van Solo naar aan-
leiding van de opmerking van den
heer Bergmeyer c.s., betreffende de
grootse criminaliteit in de afdelingen
Srageden en Bojolali en vernam het
volgende: In het Bojolalische is het
thans gunstig. De gevangen is vol
tengenvoer van het feit, dat allerwege
de politie verbeterd en uitgebreid is,
waardoor meerder zaken ontdekt zijn
kunnen worden.

In Srageden gaat al sinds maanden
schitterend, nadat in het laast van
1920 de grote schoonmaak tegen het
roverswezen begonnen werd. Wel
wachten honderden gevangen op de
berechting hunner zaken, doch dit
vanwege het grote personeelsgebrek
bij de rechterlijke macht. Eerst thans
kan met volle kracht gewerkt worden,
terwijl de bekende Sragedensche zaak
met circa 100 beklaagden door een
buitengewonen voorzitter behandeld
wordt. Enkele gevallen van knoeierij
van, tengenvoer van de malaise, on-
derbetaalde employé's zijn reeds on-

derzocht, doch deze beïnvloeden de
algemeene criminaliteit allerminst.

ONDERZOEK CONTROLEUR PINO. (*)

Solo 5 December. Controleur Pino
van Srageden, speciaal belast met het
onderzoek naar verkeerde toestanden
op de ondernemingen, had veel succes.
De toestanden zijn geleidelijk verbe-
terd.

*) Gisteren te laat voor opname
ontvangen.

RUBBERNOTEERING 5 Dec. 1921.

Weltevreden 6 December. De note-
ring te Amsterdam van de Rubber-

wereengen is: crepes 61 met zakken,
sheets 62 nominaal. Londonnote-
ring crepes prompt 11½, termijn
1/-, sheets prompt 11½, sheets termijn
1/-. De markt is onzeker en toont
een dalende tendenz.

EUROPEESCH VERLOF

Weltevreden 5 December. De contro-
leurs Pino en Cohen van resp.
Srageden en Wonogiri, hebben Euro-
peesch verlof aangevraagd.

VELD- EN GEWAPENDE POLITIE.

Weltevreden 5 December. Het plan
bestaat in 1922 de veldpolitie van
het gewest Solo in de hoofd plaats
te concentreren en de gewapende
politie naar elders over te brengen.
Daarna zullen op verschillende plaat-
sen militaire detachementen legeren,
terwijl het garnizoen te Solo zo noo-
dig zal worden uitgebreid. De patrouil-
leerende compagnie te Srageden, zal
voor onbepaalden tijd gehandhaafd
blijven.

STEUN VOOR DE SLACHTOFFERS VAN DE K. IV.

De steunavond in den schouwburg
te Djokja voor de slachtoffers van de
K. IV, is een groot financieel succes
geweest. De netto opbrengst bedraagt
circa f. 2000.

Advertentiën.

HOTEL „FLORA“

KOENINGAN CHERIBON

TELEFOON No. 20.

Sedah kesohor kebaikannja dan
boleh di lawanken dengen lain-
lain hotel. Pembajaran pantes,
makanan baik dan penggawe
radjin.

Memodjiken dengan hormat,

W. A. EKRINGA.

N. V. AUTOHANDEL

EN REPARATIEATELIER

„Het Nieuwe Centrum“

Kedjaksan 26 Telefoon. No. 368

CHERIBON.

Steeds huurautos beschikbaar.

7.

Premie Obligatieleening „T. P. B.“

N. V. WINTEL Mij. t. v. d. z.

TOKO PREANGER BANDOENG

Besarnja f 500.000.

- Java Cold Storage -

Kedjaksan 74. Telefoon 202.

Provisten & Dranken Sigaren Tabak Sigaretten
Nullite Gassolinelampen Onderdeelen & Kousjes.

Iedere dag verch verkrijgbaar:
van de

Worstfabriek

M. de R O O D E .

Versch.	Pekelvleesch	per pond.	f	2.25
" "	Rookvleesch	" "	"	3.00
" "	Gerookte worst	" "	"	2.75
" "	Duitsche Leverworst	" "	"	2.25
" "	Bloedworst	" "	"	2.25
" "	Boterhammenworst	" "	"	3.00
" "	Sousijse de Bologne	" "	"	3.00
" "	Duitsche Metworst	" "	"	2.75
" "	Gerookt Spek	" "	"	2.25
" "	Braadworst	per stuk.	"	0.40
" "	Tronkforter knakworst	" "	"	0.50
" "	Rolpens in 't Zuur per pond	" "	"	3.00
" "	Leverworst in 't Zuur per stuk	" "	"	0.60
" "	Leverworst in 't Zuur per stopflesch	" "	"	3.00
" "	Hoofdkas met stopflesch.	" "	"	1.50

Beleefd aanbevelend.

R. FRANTZEN.

18

SIOE LIEM KONGSIE HOUTHANDEL

Agentschap PHOA SOEI SOEN
Eigenaar „Hotel Batavia”
CHERIBON

10.

MAOE DJOEAL

Sendjata Api Seperti terseboet di bawah:

1 Browning Repeteer Caliber 9 mM.
1 " " " " 6.35 mM.

1 Senapan boeat tembak boeroeng Cal 24

Ini Sendjata Api masih baroe dan masing-masing ada mempoenjai pas. Keterangan lebih djaoe boleh dapat pada Administratié dari ini Soerat-kabar.

17

„THEMIS”

Kantoor boeat pekerdj'an, Advocaat dan Procureur
Jang koeasa J. C. WEIJDEMULLER

Telefoon kantoor No. 193

" Roemah " 210

11.

DJOEWAL LOTERIJ LEENING DE EGLANTIER te SEMARANG

Besarna f 500.000.—
Terbagie 50.000.— lot á f 10.—
Soeda tentoe tarikna 15 Maart 1922.
Notaris F. L. A. BODE te Semarang.
Prijs No. Satoe f 100.000.—
en misie ada Prijs-prijsna en ini lot
tjoema sedikit lantas abis lekas pesen.
Harga Antero lot f 10.10
1/4 Prapatan .. 2.60
Franco. Aangteek: .. 0.85
Kirim Rembours .. 0.75
Dan lagie

DJOEWAL LOTERIJ LEENING De Eglantier te Semarang f 10.10 Prijs No. satoe f 100.000.— tentoe tarikna

15 Maart 1922.
1/4 Prapatan f 2.60 Prijs No. satoe
f 25.000.— tentoe tarikna
Ecilimij .. 15 Maart 1922.
Tiong Hoa Hwee Kwan te Semarang
f 3.25 Prijs No. satoe f 25.000.—
tentoe tarikna 25 Januari 1922.
Ecilimij .. 25 Januari 1922.

Societeit Onsgenoegen te Bandoeng
f 10.10 Prijs No. 100.000.— tentoe
tarikna 1 April 1922.
1/4 Prapatan 2.60 Prijs tentoe
f 25.000.— tentoe tarikna

1 April 1922.
Franco Aangteek: f 0.85
Kirim Rembours .. 0.75

LIEM KIK HONG

SEMARANG.

Saia maoe belie f 2.50 lot-lot darie
Kemajoran Oost en djoega lot B.A.K.
njang soeda tida dapat prijs-prijs.

22

LEKAS BELI LOT AMPIR ABIS.

Lotrij leening Batavia prijs No.
f 100.000 per Lot of 13 prijs No.
f 20.000 per Lot f 3.10

Lotrij leening Soerabaja prijs No. 1
f 200.000 bajar lain-lain prijs lagi
per Lot f 10.50

Lotrij leening Tjepen Koo Sioe
Kongsi prijs No. 1 f 150.000 per Lot
f 12.50 bajar laen laen prijs lagi
tarikna paling telat December 1921
Januari 1922.

Tamba ongkos kirim 1 of 2 Lot
35 cent.

Rembours tamba 1 of 2 Lot 75
cent. trekkinglijst misti di kirim
pertjoema.

TIO LIO NIO Besoeki

THE TANG GIAN Bondowoso
23

LEKAS BELI LOT AMPIR ABIS

Tamtoe arga naik tinggi Lotrij
oewang leening Soerabaja prijs No. 1
f 200.000 banjakna laen-laen prijs
djoemblaah 5000 orang jang dapat per
Lot f 10.50 tarikna 15 Decem. 1921.

Lotrijleening Tjepen Poosioe Kongsi
prijs No. 1 f 150.000 jang dapat
prijs djoemblaah 1000 orang per Lot
f 13. tarikna 30 Januari 1922.

Lotrij leening Semarang oewang
Contant prijs No. 1 f 100.000 jang
dapet prijs djoemblaah 1000 orang per
Lot antara f 10.50 dari 1/4 Lot f 3.
tarikna Maart 1922.

Lotrij Tiong Hoa Hwee Koan Se
marang prijs No. 1 f 25.000 jang dapet
prijs djoemblaah 1000 orang per Lot
tjoema f 4. tarikna 25 Januari 1922.

Tamba ongkos kirim 1 of 2 Lot f 0.35
Rembours tida di kirim djoel lagi
lain arga.

TIO LIN NIO Besoeki

THO TING GIAN Kretosono.

24

TARBOES

LAMA BISA DJADI BAROE

Saia ada sedia r-e-pa-r epa Kalboet pot ngan Masar dan
Stamboel, saia boleh tjoetji Tjelep dan Kalboet, Tarboes jang
lama dan jang kotor boleh di djadiken seperti baroe, jang lemes
boleh di lapisken dengen tiker soetra dan koelit boleh djadi se
peri Tarboes dari Masar, dan djoega saia ada djoel Tarboes
jang baroe jang paling baik, ada jang lemes dan ada jang pake lapis

Saia mengakoe sanggoep memboeat pakerdjaañ bagoes radjin
dan lekas, dan saia boleh trima Busteel dari mana-mana djoega
dengan lekas dan harga-harga di reken panties.

OEPAHAN KALBOET - ONGKOS

	PER SATOE	PER KODI (20)
Kalboet lapis, tikar dan koelit	f 2.50	f 30—
Kalboet lapis, tikar, koelit dan soetra	3—	40—
Lobang angin atas tarboes	0.25	3—
Kontjer	0.75	10—
P.S. Kodian moesti jang baroe. Kaloe lebih dari 10 kodi di koe rangken 15 perkodi. Kaloe lebih dari 50 kodi di koer ngan f 10 perkodi.		
Dan harep kaloe kirim pekerdjaañ, kirim separo dari ongkosna bersama-sama.		

Agents.

S. S. Almenaar, Kaoeman, Semarang.
S. A. M. Ali altas Kp. Arab, Pekalongan.
S. A. Bagser Tegal.

Memoedjikan dengan hormat,
dan menenggoe pesenan dan kedatangan Toean-toean adanja.

A. A. BANAAMA.

PEKALANGAN No. 25 CHERIBON.

2.

N. V. „De Technische Handel Maatschappij” CHERIBON

Directeur R. W. N. LEWIS

Levering en monteering

Van diverse machine-installaties voor stoom motor- en
waterkracht.

Handel in nieuwe en gebrochte artikelen.

Motoren, machinerieën en aanverwante artikelen.

Levering en aanleg

Van Electrische Schellen, Waterleidingen en Sanitaire
Inrichtingen.

Reparatie-Atelier

Voor alle mogelijke werktuigen.

Draai, Smeed- en Klinkwerken

Steeds voorradig de alom bekende ijzer ledikanten
met toebehooren.

Telefoon 193 CHERIBON Pekalongan.

LOTERIJ - LEENING

T. H. H. K. Semarang	No. 1	f 25.000--	25 Jan. 1922	f 3.10
Ecilimij Batavia	No. 1	f 150.000--	30	f 12.50
T. P. B. Bandoeng	Prijs f 100.000--	Tarikna 22 Febr.	f 12.60	Harge.
De Eglantier Semarang	f 100.000--	Tarikna 15 Maart	f 10.10	
"	1/4 LOT f 25.000--	15 Maart	f 2.60	
"	Onkost aangeteekend tambah	f 0.35		
"	rembours	" 0.75		

Trekkinglijst (nommer tjetjokan) saja nanti kirim pertjoema pada
toean toean jang beli lot dari saja, seperti biasa.

LOT - LOT BIASA DAPET PADA:

VAN LINGEN en Co.	BANDOENG
TIO TIK HONG	BATAVIA
LIM KIK HONG	SEMARANG
TAN PING LEE	SOERABAIA
KWEE YAUW TJONG	SOERABAIA

19